

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ini, ada banyak bentuk kepribadian manusia. Dengan kepribadian inilah kemudian manusia berinteraksi dan menjalin hubungan dengan sesamanya. Diantara beberapa kepribadian positif manusia dalam berinteraksi dengan orang lain adalah pribadi yang toleran, percaya diri, empatik, dan lain sebagainya. Percaya diri seorang individu mampu untuk membuat seseorang bisa menjalin hubungan sosial yang baik dengan orang lain. Untuk seseorang yang mengerti tentang dirinya sendiri dan mampu mengendalikan dirinya juga, maka orang tersebut dapat dikatakan sebagai orang sukses dalam kehidupan ini. Sebaliknya, orang yang tidak mengerti dirinya dan juga tidak bisa mengendalikan dirinya maka orang tersebut mengalami kegagalan dalam hidupnya dan orang yang seperti ini dikatakan orang yang tidak mempunyai jati diri. Orang dapat dikatakan percaya diri apabila orang tersebut tidak minder ketika bertemu dengan orang lain dan juga ketika melakukan sesuatu tidak dikerjakan dengan sembunyi-sembunyi.

Tidak mungkin seseorang dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Motivasi dari orang tua sangat diperlukan bagi pembentukan karakter pada anak tersebut karena orang tua merupakan tempat pertama bagi si anak dalam mendapatkan suatu pendidikan. Pendidikan sendiri memegang peranan yang sangat penting baik itu pendidikan formal dan non formal. Selain keluarga sebagai tempat pertama bagi si anak untuk mendapatkan pendidikan. Lingkungan masyarakat juga memegang peranan yang sangat penting. Karena anak sehari-hari berada di lingkungan. UU Sisdiknas pasal 1 ayat 16 menyatakan bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kekhasan agama, sosial, budaya, aspirasi, dan potensi masyarakat sebagai perwujudan pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Adanya tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan, maka masyarakat akan menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang dikategorikan sebagai lembaga pendidikan nonformal. Sebagai lembaga pendidikan non formal, masyarakat menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, tetapi tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Meskipun demikian, lembaga-lembaga tersebut juga memerlukan pengelolaan yang profesional dalam suatu organisasi dengan manajemen yang baik. Berpijak dari tanggung jawab tersebut, maka lahirlah berbagai bentuk pendidikan kemasyarakatan, seperti TPA. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat telah memberikan kontribusi dalam pendidikan yang ada di sekitarnya.

Dalam TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang diajarkan tidak hanya membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an saja tetapi masih banyak sekali kegiatan yang dilakukan misalnya bernyanyi lagu-lagu islami, permainan yang bersifat religius, mendongeng dan juga penanaman karakter pada anak. Dalam mengikuti kegiatan TPA diharapkan anak akan merasa gembira dan mampu menyerap amalan-amalan baik yang diajarkan. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri apabila ia mendapatkan perlakuan yang aman tanpa adanya rasa ketakutan terhadap lingkungan sekitarnya. Sejak kecil anak harus diajarkan bagaimana ia bertindak yang sesuai dengan syariat agama. Dan apabila anak melakukan kesalahan, maka ia harus ditegur.

Berdasarkan observasi di daerah sekitar SD Muhammadiyah 15 Surakarta, didapati bahwa masyarakatnya peduli dengan pendidikan agama anak-anaknya. Selain itu di setiap masjid terdapat kegiaian TPA. Siswa-siswa di SD Muhammadiyah 15 Surakarta juga banyak yang mengikuti kegiatan TPA ini, sehingga penulis membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan TPA dan Motivasi Orang Tua dalam Mengikuti TPA Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun 2015/2016".

2. Identifikasi Masalah

- 1) Tidak semua siswa kelas IV, V dan VI mengikuti kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
- 2) TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan salah satu sarana kegiatan positif yang digunakan untuk pengembangan diri anak.
- 3) Dalam mengikuti kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), perlu adanya dorongan atau motivasi dari orang terdekat terutama orang tua.
- 4) Kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) diharapkan dapat memberikan sumbangan besar terhadap pribadi anak terutama dalam kepercayaan diri anak.

3. Pembatasan Masalah

Dari uraian diatas, penulis akan membatasi masalah dalam penyusunan skripsi ini yang bertujuan agar arah pembahasannya lebih jelas dan terperinci. Adapun dalam penyusunan skripsi ini penulis memfokuskan masalahnya sebagai berikut :

- 1) Kegiatan dalam TPA
Yang dimaksud adalah dengan kegiatan yang ada di TPA Jami' yaitu membaca al-qur'an, menulis arab, menghafal ayat-ayat dan doa-doa.
- 2) Motivasi Orang Tua
Yaitu tentang bagaimana motivasi atau dorongan yang diberikan oleh orang tua dalam mengikuti kegiatan TPA ini.
- 3) Kepercayaan Diri
Yaitu kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari siswa di SD Muhammadiyah 15 Surakarta.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ingin sampaikan yaitu :

- 1) Bagaimana pengaruh kegiatan dalam mengikuti TPA terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun 2015/2016 ?”
- 2) Bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun 2015/2016 ?
- 3) Bagaimana pengaruh kegiatan TPA dan motivasi orang tua dalam mengikuti TPA terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Surakarta tahun 2015/2016?

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan skripsi ini yaitu :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan dalam mengikuti TPA terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun 2015/2016.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun 2015/2016.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan TPA dan motivasi orang tua dalam mengikuti TPA terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas SD Muhammadiyah 15 Surakarta tahun 2015/2016

6. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan akan mempunyai manfaat yaitu :

1) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan akan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang kegiatan apa saja yang ada dalam TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang akan menjadi pendidikan di masyarakat bagi generasi muslim.
- b. Penelitian ini juga diharapkan akan menjadi khasanah keilmuan tentang bagaimana pentingnya kepercayaan diri bagi seorang anak.
- c. Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi untuk penelitian yang sejenis berikutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah dorongan bagi anak agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan juga kegiatan positif lainnya yang ada di lingkungan sekitar.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru agar bisa mengarahkan dan membimbing siswa-siswanya untuk meluangkan waktunya setelah pulang sekolah agar mau mengikuti kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini juga diharapkan agar orang tua dapat memberikan motivasi bagi anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan TPA yang akan sangat berguna bagi anak kedepannya.